

## KATA PENGANTAR

Menurut kodratnya, Manusia adalah sebagai makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan yang berupa akal pikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan manusia lainnya. Dorongan masyarakat yang dibina sejak lahir akan selalu menampakan dirinya dalam berbagai bentuk, karena itu dengan sendirinya manusia akan selalu bermasyarakat dalam kehidupannya.

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, juga karena pada diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain, manusia juga tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia. Tanpa bantuan manusia lainnya, manusia tidak mungkin bisa berjalan dengan tegak. Dengan bantuan orang lain, manusia bisa menggunakan tangan, bisa berkomunikasi atau bicara, dan bisa mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya.

Untuk itu dibutuhkan sarana untuk mendukung interaksi sosial antar warga, guna menaungi beragam aktivitas kegiatan kebersamaan warga. Sehingga komunikasi dan tali silaturahmi antar warga dapat terjalin dengan baik tanpa menghasilkan permasalahan di kemudian hari.

Jalan merupakan area/ tempat sirkulasi kendaraan dan manusia, pada perumahan di perkotaan umumnya area badan jalan juga digunakan sebagai tempat interaksi warga karena banyak warga secara tidak langsung memanfaatkan area jalan sebagai tempat untuk saling berinteraksi sosial.